



Prevalensi Penyakit Tidak Menular Masih Tinggi

YOGYA (KR) - Angka kasus atau prevalensi penyakit tidak menular (PTM) di Kota Yogya maupun DIY masih tergolong tinggi. Beberapa jenis penyakit tidak menular tersebut bahkan berada di atas rata-rata nasional.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskedas) tahun 2018 capaian prevalensi atau angka kasus beberapa PTM di Provinsi DIY berada di atas rata-rata nasional. "Di antaranya prevalensi diabetes melitus di DIY 4,5 persen sementara angka nasional 2,4 persen. Untuk hipertensi di DIY 10,7 persen dan angka nasional 8,4 persen. Terkait kasus kanker di DIY 10,7 per mil dan nasional 8,4 per mil," sebutnya, Senin (4/9).

Khusus untuk Kota Yogya, penderita diabetes mellitus memiliki prevalensi tertinggi sebesar 4,9 persen dibanding-

kan empat kabupaten lain di Provinsi DIY. Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Yogya pada tahun 2022 sejumlah 28.420 orang atau 86,6 persen. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 26.720 orang atau 81,8 persen.

Emma menjelaskan meski tidak menular namun penyakit diabetes merupakan penyebab kematian tertinggi yang ada di dunia. "Akibat diabetes, seseorang menjadi tidak produktif sehingga dapat menghilangkan pendapatan mereka," imbuhnya.

Dinas Kesehatan Kota Yogya sejauh ini juga terus melakukan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat. Terutama membangun kesadaran atas bahaya diabetes dengan menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Diakuinya, PHBS di masyarakat

masih perlu terus digencarkan hingga menjadi budaya dalam keseharian agar terhindar dari potensi diabetes. Beberapa hal yang wajib dilakukan antara lain, rutin cek kesehatan, tidak merokok, asupan gizi seimbang, rajin aktivitas fisik, istirahat cukup, serta sebisa mungkin menjauhkan diri dari stres. "Terutama jika mempunyai riwayat atau keturunan diabetes, harus menjaga betul. Harus mulai mengendalikan pola makan serta polanya dengan diimbangi aktivitas fisik yang sesuai," urainya.

Selain itu, Dinas Kesehatan Kota Yogya juga mempersilakan masyarakat untuk melakukan skrining diabetes di fasilitas kesehatan milik Pemkot Yogya. Layanan tersebut salah satunya untuk membantu warga dalam melakukan kontrol penyakit diabetes agar cepat dideteksi dan tertangani dengan optimal. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005